

**PERANCANGAN AGROWISATA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
ORGANIK DI KAWULUWUK, KABUPATEN, CIANJUR**

HISPI HIPATTULLAH

NPM. 4122.3.19.12.0001

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK,
PERENCANAAN DAN ARSITEKTUR**

ABSTRAK

*Agrowisata merupakan obyek wisata yang memanfaatkan usaha pertanian dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan, pengalaman rekreasi dan hubungan usaha di bidang pertanian. Perancangan kawasan Agrowisata di Kawungluwuk, merupakan salah satu obyek rekreasi di Kecamatan Sukaresmi yang menawarkan wisata alam dan hiburan modern dengan pendekatan konsep Architecture Organic. Agrowisata yang memperhatikan suatu bentuk kegiatan pariwisata yang memanfaatkan usaha agro sebagai obyek wisata. Agrowisata dapat dikelompokkan ke dalam kegiatan pariwisata yang berwawasan lingkungan dengan mengutamakan aspek konservasi alam, aspek pemberdayaan sosial, ekonomi masyarakat lokal serta aspek pembelajaran dan pendidikan. Aplikasi *Green Architecture* pada kawasan agrowisata meliputi pembangunan yang berkelanjutan, pelestarian air, peningkatan efisiensi energi, bahan bangunan terbarukan, kualitas lingkungan dan ruangan, yang dapat memberikan kenyamanan kepada para pengunjung dan perencanaan kegiatan pariwisata yang berwawasan lingkungan dengan melibatkan masyarakat lokal maupun pengunjung.*

Kata kunci : Agrowisata, Perancangan, dan Green Architecture.

KATA PENGANTAR

Agrowisata merupakan salah satu jenis pariwisata. Agrowisata atau wisata pertanian didefinisikan sebagai rangkaian aktivitas perjalanan wisata yang memanfaatkan lokasi atau sektor pertanian mulai dari awal produksi hingga diperoleh produk pertanian dalam berbagai sistem dan skala dengan tujuan memperluas pengetahuan, pemahaman, pengalaman dan rekreasi di bidang pertanian (Nurisjah 2001). Pariwisata sekarang ini banyak dikembangkan di berbagai daerah karena *multiplier effect* sektor pariwisata berpeluang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pariwisata dianggap mampu menciptakan pertumbuhan perekonomian, menciptakan lapangan kerja, serta menghapus kemiskinan terhadap masyarakat di sekitar destinasi pariwisata, hal tersebut tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Keperiwisataan. Dalam mengembangkan pariwisata perlu adanya suatu strategi dengan pola pengembangan kepariwisataan yang terencana atau tersusun agar potensi yang dimiliki bisa dikembangkan secara optimal.

Bandung, 29 juli 2023

HISPI HIPATTULLAH
4122319120001

DAFTAR ISI

Contents

LEMBAR PENGESAHAN	2
HALAMAN PERSEMBAHAN	3
PERNYATAAN ORISINALITAS	5
ABSTRAK	6
KATA PENGANTAR.....	7
DAFTAR ISI	8
DAFTAR GAMBAR.....	12
BAB I.....	14
PENDAHULUAN	14
1.1 Latar Belakang.....	14
1.2 Rumusan Masalah	16
1.3 Tujuan Penelitian.....	16
1.4 Manfaat Penelitian.....	16
1.5 Metode Perancangan.....	16
1.6 Kerangka Pikir	18
BAB II	20
STUDI PUSTAKA	20
2.1 Pengertian Judul	20
2.1.1 Agrowisata	20
2.1.2 Manfaat Perancangan Agrowisata Hidroponik	21
2.2 Tinjauan Khusus Agrowisata.....	21
2.2.1 Sejarah Kelahiran Agrowisata.....	21
2.2.2 Definisi Agrowisata Dari Prespektif Pertanian	22
2.2.3 Konsep Dasar Agrowisata	23
2.2.4 Starategi Pengembangan	24
2.3 Gedung Pengelola.....	25
2.3.1 Tugas Building Manager	25
2.3.2 Fungsi Building Manager.....	26
2.4 Galeri	26
2.4.1 Fungsi Dan Peranan Galeri	27
2.4.2 Klasifikasi Galeri.....	27

2.4.3	Klasifikasi Jenis Kegiatan Pada Galeri	28
2.5	Pengertian Hidroponik.....	29
2.5.1	Manfaat Hidroponik	30
2.5.2	Cara Kerja Hidroponik	34
2.6	Pengertian & Manfaat Taman.....	34
2.7	Foodcourt.....	36
2.8	Café.....	37
2.8.1	Konsep Café	37
2.9	Pengertian Camping	37
2.9.1	Aktivitas Camping.....	38
2.9.2	Arah Tujuan Camping Ground.....	38
BAB III		40
TINJAUAN LOKASI DAN ANALISIS PERENCANAAN		40
3.1	Gambaran Umum	40
3.1.1	Letak Geografis	40
3.2	Karakteristik Iklim Dan Tanah	41
3.2.1	Iklim	41
3.2.1	Tanah.....	41
3.3	Analisis Lokasi Dan Kondisi Eksisting.....	41
3.3.1	Data Project :	41
3.3.2	Aksesibilitas	42
3.3.3	Pergerakan Arah Matahari	42
3.4	Orientasi matahari.....	43
3.4.1	Tingkat Kebisingan	43
3.4.2	Polusi Udara	43
3.4.3	Pemandangan Atau View	44
3.5	Aktivitas Dan Kegiatan	44
3.5.1	Aktivitas	44
3.5.2	Kegiatan	45
3.6	Study Presedent	45
3.6.1	Study Preseden Didesa Cisoka, Kabupaten Sumedang.....	46
3.6.1.1	Keunikan Cisoka	46
3.6.1.2	Wahana Seru Cisoka	47
3.6.1.3	Fasilitas Yang Disediakan	47

3.6.2	Study Presedent Sevillage Dciloto, Cianjur	49
3.6.2.1	Wahana Yang Terdapat Di Sevillage Ciloto Puncak	49
BAB IV		50
PEMBAHASAN / ANALISIS		51
4.1	Deskripsi Judul	51
4.1.1	Tema (Arsitektur Organic)	51
4.1.2	Pengaplikasian Tema Yang Diambil	51
4.2	Konsep Perancangan & Tapak	52
4.3	Diagram Ruang	55
4.4	Sirkulasi Air Dan Titik Listrik	56
4.4.1	Asas Dan Hak-Hak Penyandang Disabilitas	56
4.4.2	Standar Lebar Dan Kemiringan Difabel	56
4.4.3	Pengaplikasian Pejalan Disabilitas Terhadap Perancangan	57
4.5	Pengertian Sumur Resapan Dan Ground Tank	57
4.5.1	Tampak Kedalaman GT Dan Sumur Resapan	58
4.6	Perancangan Agrowisata	59
4.6.1	Site Plan	59
4.6.2	Denah, Tampak, Potongan Foodcourt	60
4.6.3	Denah, Tampak, Potongan Market	61
4.6.4	Denah, Tampak Belakang Mesjid	62
4.6.5	Tampak. Potongan Mesjid	63
4.6.6	Denah, Tampak, Potongan Gazebo	64
4.6.7	Denah, Tampak, Potongan Toilet	65
4.6.8	Denah, Tampak, Potongan Tenda	66
4.6.9	Denah, Tampak, Potongan Tenda Family	67
4.6.10	Denah, Tampak, Potongan Café Lt 1 & Lt 2	68
4.6.11	Tampak, Potongan Cafe	69
4.6.12	Denah Galeri	70
4.6.13	Tampak Galeri	71
4.6.14	Potongan Galeri	72
4.6.15	Denah Hidroponik	73
4.6.16	Tampak, Potongan Hidroponik	74
4.6.17	Denah, Tampak, Potongan Hidroponik	75
4.6.18	Denah, Tampak, Potongan Glamping	76

4.7	3D Bangunan	77
4.7.1	Site Plan.....	77
4.7.2	Bird Eye View (BEV)	77
4.7.3	Tampak Keseluruhan.....	78
4.7.4	jalan utama menuju Kawasan agrowisata	78
4.7.5	Gerbang Utama Masuk Agrowisata	79
4.7.6	Area Parkir	79
4.7.7	Sirkulasi Utama Pejalan	80
4.7.8	Area Galeri	80
4.7.9	Area Perkebunan & Hidroponik.....	81
4.7.10	Interior Hidroponik Media Tanam Air.....	81
4.7.11	Area Hidroponik Ruang Terbuka.....	82
4.7.10	Interior Hidroponik Media Tanam Air.....	82
4.7.13	Gazebo.....	83
4.7.14	Kawasan Foodcourt.....	83
4.7.15	Area Camp Family & Glamping	84
4.7.16	Suasana Malam Hari Pada Kawasan Agrowisata	84
4.7.17	Area Duduk & Tunggu.....	86
BAB IV		87
PENUTUP		87
A.	Kesimpulan.....	87
DAFTAR PUSTAKA.....		88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3, 1 Peta lokasi Survey.....	41
Gambar 3, 2 Lingkungan Sekitar.....	42
Gambar 3, 3 Orientasi Matahari	43
Gambar 3, 4 Titik Lokasi Study Presednt	45
Gambar 3, 5 Peta Lokasi Dan Kondisi Sekitar Desa Cisoka.....	48
Gambar 3, 6 Orientasi Matahari	48
Gambar 3, 7 Peta Lokasi Sevillage Puncak Cianjur.....	50
Gambar 3, 8 Orientasi Matahari & Lokasi Sekitar.....	50
Gambar 4, 1 3D Site Plan	51
Gambar 4, 2 Sirkulasi & Zonasi Ruang Agrowisata	52
Gambar 4, 3 Kondisi Lingkungan sekitar, Kebisingan, & Polusi	53
Gambar 4, 4 View Dari Sekeliling Lingkungan Lokasi Agrowisata.....	54
Gambar 4, 5 Diagram Ruang.....	55
Gambar 4, 6 Standar Difabel	56
Gambar 4, 7 Pengaplikasian Pejalan Disabilitas Terhadap Perancangan.....	57
Gambar 4, 8 Tampak Dan Sirkulasi Air Pada Sumur Resapa Dan GT	58
Gambar 4, 9 Perhitungan dan Ukuran GT yang di Pakai Pada Agrowisata.....	58
Gambar 4, 10 site Plan.....	59
Gambar 4, 11 Denah, Tampak, Potongan Foodcourt	60
Gambar 4, 12 Denah, Tampak, Potongan Market	61
Gambar 4, 13 Denah, Tampak Belakang Masjid	62
Gambar 4, 14 Tampak, Potongan Masjid.....	63
Gambar 4, 15 Denah, Tampak, Potongan Gazebo	64
Gambar 4, 16 Denah, Tampak, Potongan Toilet	65
Gambar 4, 17 Denah, Tampak, Potongan Tenda.....	66
Gambar 4, 18 Denah, Tampak, Potongan Tenda Family	67
Gambar 4, 19 Denah Lt 1 & 2 Cafe.....	68
Gambar 4, 20 Tampak, Potongan, CAfe	69
Gambar 4, 21 Denah Galeir	70
Gambar 4, 22 Tampak Galeri	71
Gambar 4, 23 Potongan Galeri	72
Gambar 4, 24 Denah Hidroponik	73
Gambar 4, 25 Tampak, Potongan Hidroponik.....	74
Gambar 4, 26 Denah, Tampak, Potongan Hidroponik	75
Gambar 4, 27 Denah, Tampak, Potongan Glamping.....	76
Gambar 4, 28 3D Site Plan	77
Gambar 4, 30 Bird Eye View	77
Gambar 4, 31 Tampak Keseluruhan	78
Gambar 4, 32 Jalan Utama Menuju Lokasi Agrowisata.....	78
Gambar 4, 33 Gerbang Masuk Agrowisata	79
Gambar 4, 34 Area Parkir.....	79
Gambar 4, 35 jalan utama Agrowisata	80

Gambar 4, 36 Area Galeri	80
Gambar 4, 37 Area Perkebunan & Hidroponik	81
Gambar 4, 38Interior Hidroponik.....	81
Gambar 4, 39 Interior Hidroponik Ruang Terbuka	82
Gambar 4, 40 Area Taman	82
Gambar 4, 41 Gazebo	83
Gambar 4, 42 Area Foodcourt	83
Gambar 4, 43 Area Tenda & Gelamping.....	84
Gambar 4, 44 Area Glamping & Interior	85
Gambar 4, 45 Area Tunggu & Istirahat.....	86

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertanian adalah bidang utama yang menyerap pekerjaan dan menghasilkan pendapatan bagi Sebagian besar keluarga atau masyarakat di jaringan pedesaan Indonesia. Selama ini kapasitas dan keunggulan daerah pedesaan belum diperhitungkan, padahal tugasnya sangat besar. Daerah pedesaan bertujuan untuk menyerap bahan-bahan alami, memberikan kenyamanan, kualitas konvensional, dan sosial budaya pedesaan, agrowisata pedesaan, menyerap pekerjaan, andalan ketahanan pangan, dan metode sekolah ekologis.

Paristiwa yang sangat lama berkembang merupakan tempat wisata yang menonjolkan keunggulan alam, seni serta budaya. Wisata ini telah dirasakan pemerintah sebagai penghasil devisa terbesar di bidang non-migas. Mengingat keelokan alam merupakan daya pikat tersendiri bagi para warga daerah ataupun dari luar. Indonesia adalah negara pertanian yang mempunyai lahan pedesaan yang sangat luas. Sebuah perkembangan Latihan agraria mulai dari budidaya hingga ke pasca panen dapat digunakan sebagai daya Tarik yang luar biasa untuk para wisatawan.

Banyak potensi sumber daya alam yang ada seperti daerah-daerah yang memiliki potensi alam, terkhusus di sektor pertanian guna dijadikan obyek pariwisata yang disebut agrowisata. Namun dalam pembuatan agrowisata banyak hal yang perlu disiapkan dari segi lingkungan, sosial, ekonomi, dan budaya dari potensi alam yang nantinya akan dikelola.

Agrowisata dicirikan sebagai kegiatan atau aktivitas perjalanan yang menggunakan Kawasan di bidang agro dimulai dari pengolahan sampai mendapatkan barang-barang pertanian pada suatu sistem yang telah ditentukan untuk menambah wawasan, experience, dan hiburan di bidang agribisnis hadirnya agrowisata di daerah pedesaan yang bergantung pada lingkungan, diharapkan memberikan banyak manfaat bagi penduduk desa maupun penduduk metropolitan untuk lebih memahami dan menyukai daerah pedesaan serta dijadikan sarana pembelajaran.

Agrowisata merupakan jawaban dalam mengajarkan masyarakat luas tentang pentingnya Kawasan agraris. Agrowisata sendiri sangat penting untuk objek hiburan perjalanan yang menggunakan pertanian sebagai tujuan liburan. Secara umum, gagasan agrowisata adalah suatu perjalanan yang digabungkan dengan unsur pertanian yang mengacu pada komponen rekreatif yang telah menjadi ciri khas suatu wisata.

Agrowisata saat ini merupakan alternatif hiburan lain yang dibutuhkan oleh daerah setempat karena agrowisata memberikan keelokan alam yang bisa dirasakan maupun dapat menjadi suatu nilai yang bermanfaat. Orang bisa berkunjung ke agrowisata untuk melihat jalannya pengembangan produk alam, kemudian bisa diajak memetik produk organik secara langsung dipembibitan, kemudian, melahap dan mendapatkan Kembali hasilnya. Dengan gagasan agrowisata, dapat membuat budidaya lebih bermanfaat karena memberdayakan pengawasan tanam untuk memberikan tanaman yang berkualitas yang sesuai dengan pedoman agrowisata. Selain itu, jika minat terhadap barang-barang horticultural meningkat, kepala kebun akan bekerja sama dengan petani untuk mengembangkan panen yang sebanding untuk mengatasi masalah permintaan dari pembeli. Perihal ini dilakukan untuk “ STOCK DISPLAY “ yang di berikan dikawasan agrowisata dapat diakses secara konsisten.

Agrowisata merupakan suatu jenis usaha didalam pertanian yang menggunakan lahan pertanian kemudia menata secara menarik menjadi sebuah wisata dengan menekankan penjualan jasa kepada para wisatawan. Wujud jasanya bisa berbentuk keelokan alam, kedamaian serta sebuah Pendidikan. Pengembangan bisnis agrowisata sangat memerlukan menejemen pengelola yang tepat. Dalam mengelola agrowisata yang wajib diperhatikan ialah sub sistemnya yaitu diantaranya ketersediaan fasilitas, obyek yang ditawarkan, promosi serta pelayanan yang diberikan.

Dengan merencanakan greenhouse hidroponik di desa kawungluwuk dengan pendekatan agrowisata, itu dapat membuat keuntungan bagi desa itu sendiri maupun untuk masyarakat dengan adanya suatu wisata yang alami dan vegetasi, lingkungan yang masih terjaga, agrowisata ini sangat cocok untuk edukasi anak-anak agar lebih mengetahui wawasan mengenai dasar-dasar Bertani, seperti menyemai, menanam hingga perawatan yang dibutuhkan.

1.2 Rumusan Masalah

2. Apa yang menjadi permasalahan internal dan eksternal kawasan dalam pengembangan Agrowisata di Dsa. Kawungluwuk. Kec. Sukaresmi. Cianjur?
3. Bagaimana strategi yang tepat dalam pengembangan Agrowisata di Dsa. Kawungluwuk. Kec. Sukaresmi, Cianjur ?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1 Untuk menentukan apa yang menjadi permasalahan internal dan eksternal kawasan dalam pengembangan Agrowisata di Dsa. Kawungluwuk, Kec. Sukaresmi, Cianjur.
2. Untuk menentukan strategi apa yang tepat dalam pengembangan Agrowisata di Dsa. Kawungluwuk. Cianjur.

1.4 Manfaat Penelitian

- 1 Sebagai bahan informasi untuk yang ingin mengetahui strategi pengembangan Agrowisata di Dsa. Kawungluwuk, Kec. Sukaresmi, Cianjur.
2. Bagi peneliti untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang telah didapat.
3. Sebagai referensi atau rujukan bagi penelitian selanjutnya.

1.5 Metode Perancangan

Metode yang digunakan dalam penjabaran tema disini adalah :

1. Survey Lokasi

Merupakan pengumpulan data yang dikumpulkan atau tahapan awal dari survey Perancangan taman komunitas seperti data lokasi, data tapak, data kegiatan, kebutuhan ruang, study presedent arsitektur. Sebelum data tersebut diperoleh dari study literatur, survey lokasi, dan wawancara kepada komunitas-komunitas di Kec. Sukaresmi, Kab. Cianjur.

2. Analisis Lokasi/Tapak

Analisis tapak digunakan untuk identifikasi permasalahan pada tapak yang mencakup sirkulasi, kebisingan, vegetasi, iklim, yang kemudian dikaitkan dengan data-data isu terkini sebagai upaya kejelasan permasalahan.

3. Perumusan Konsep Agrowisata

Penyelesaian permasalahan pada tapak dengan menerapkan konsep agrowisata yaitu dengan mengedepankan aktivitas pertanian wisata dan suasana pedesaan sebagai daya tarik alami, mengedepankan aspek kehidupan masyarakat, kelestarian sumber daya alam dan lingkungan.

4. Penyusunan Rancangan Kawasan

Mengacu pada prinsip perancangan agrowisata. Yaitu, aktivitas pertanian dan fisik alami pedesaan, pengembangan ekonomi masyarakat dan kelestarian sumber daya alam.

1.6 Kerangka Pikir

LATAR BELAKANG

1. Pertanian adalah bidang utama yang menyerap pekerjaan dan menghasilkan pendapatan bagi sebagian besar keluarga dan masyarakat di jaringan pedesaan di Indonesia.
2. Banyak potensi sumber daya alam yang ada seperti daerah-daerah yang memiliki potensi alam, terkhusus di sektor pertanian guna dijadikan objek pariwisata yang disebut dengan agrowisata.
3. Keistimewaan Desa Kawungluwuk dengan kondisi geografis dan vegetasi serta lingkungan yang masih alami
4. Agrowisata merupakan jawaban dalam mengajarkan masyarakat luas tentang pentingnya kawasan agraris. Agrowisata sendiri sangat penting untuk objek hiburan perjalanan yang menggunakan pertanian sebagai tujuan liburan.



PERMASALAHAN

1. Apa yang menjadi faktor internal dan eksternal dalam pengembangan Agrowisata di Desa Kawungluwuk, Cianjur?
2. Bagaimana strategi yang tepat dalam pengembangan Agrowisata di Desa Kawungluwuk, Cianjur daerah penelitian ?



TUJUAN

1. Untuk menentukan apa yang menjadi faktor internal dan eksternal dalam pengembangan Agrowisata di Desa Kawungluwuk, Cianjur.
2. Untuk menentukan strategi apa yang tepat dalam pengembangan Agrowisata di Desa Kawungluwuk, Cianjur sebagai daerah penelitian.

KERANGKA PEMIKIRAN

PENGUMPULAN DATA

